

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3 hari pada An. A dan An. R di RS Islam Cempaka Putih dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil pengkajian keperawatan pada kedua klien An. A dan An. R terhadap masalah keperawatan nyeri akut diperoleh data yaitu ibu klien mengatakan anaknya mengeluh nyeri, gelisah dan susah tidur. Hasil skala nyeri An A menggunakan skala nyeri FLACC 6 dan hasil skala nyeri An R skala 4
2. Hasil analisa data dan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Masalah keperawatan lain yang mungkin muncul adalah kerusakan integritas kulit dan resiko infeksi.
3. Intervensi yang diberikan pada kedua klien dengan masalah keperawatan nyeri adalah memberikan terapi distraksi pemutaran video animasi untuk mengurangi tingkat nyeri.
4. Hasil implementasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah nyeri dilakukan selama 3 hari dengan memberikan intervensi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu pemberian terapi distraksi pemutaran video animasi pada kedua klien dengan masalah keperawatan nyeri sesuai dengan catatan perkembangan dapat membantu mengurangi nyeri pada anak.
5. Hasil evaluasi keperawatan bahwa masalah nyeri, selama 3 hari di ukur dengan pengukuran tingkat nyeri *FLACC* dimana An. A dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) di hari pertama dan skala nyeri menurun satu tingkat setiap hari dan hari ke tiga

6. Hasil analisis pemberian distraksi video dapat menurunkan tingkat nyeri pada klien dengan masalah keperawatan nyeri akut setelah dilakukan keperawatan selama 3 hari.
7. Instrumen pengukuran skala nyeri yang di gunakan dalam analisis asuhan keperawatan ini adalah menggunakan skala *FLACC* karena di anggap paling tepat mengingat salah satu anak mengalami *speech delay*.
8. Implementasi teknik distaksi pemutar video ini di lakukan sebelum adanya tindakan kolaborasi pemberian obat analgesik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Penulis**

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah nyeri, juga dapat memperluas wawasan keilmuan dan menambah inovasi strategi lain dalam mengatasi keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan lainnya.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat untuk menurunkan nyeri pada anak pasca apendekomi.

### **5.2.3 Bagi Keluarga**

Diharapkan klien atau keluarga dapat mengaplikasikan manajemen nyeri berupa teknik non farmakologis yaitu distraksi pemutar video animasi kepada anggota keluarga yang mengalami nyeri sebagai upaya penurunan tingkat nyeri

Namun durasi dalam menonton video animasi harus tetap di perhatikan agar tidak berlebihan dan tetap harus dalam pengawasan orangtua.

